



## Transformasi AI dan Kurikulum; Tantangan Pendidikan Islam menghadapi Abad ke- 21

\*Muhammad Irsyad<sup>1, a</sup>, Supratman Zakir<sup>2, b</sup>

<sup>1, 2</sup>UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

Email: <sup>a</sup>[h.m.irsyad781@gmail.com](mailto:h.m.irsyad781@gmail.com); <sup>b</sup>[supratman2@uinbukittinggi-ac.id](mailto:supratman2@uinbukittinggi-ac.id);

### DOI:

<https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1395>

### Cara Mensitasi Artikel ini

Irsyad, M., Zakir, S. (2023). Transformasi AI dan kurikulum: Tantangan pendidikan Islam menghadapi abad ke-21. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 156-170. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1395>

### Keywords:

AI Curriculum  
Transformation 21st  
Century Education  
Challenges

### Kata Kunci:

Transformasi AI,  
Kurikulum , Tantangan  
Pendidikan Abad 21

### ABSTRACT

*In the 21st century, Islamic education in Indonesia faces many unprecedented dynamics. With the development of technology, globalization and the increasing demand for personal skills and needs. Challenges and obstacles in exploring the use of artificial intelligence (AI) as a tool to help transform Islamic education curricula to overcome these challenges. The role of AI in curriculum development is to be responsive and adaptive, with the ability to better personalize learning, better track learning, accurately track learning, and make informed decisions. data-based determination. AI has a positive impact in improving the quality and relevance of curricula for the implementation of AI in education. However, the integrity of AI in Islamic education regarding ethical aspects and challenges including data privacy, digital divide, and social considerations means that the 21st century considerations are an exploration of the potential and risks of using AI in educational contexts to provide recommendations for educational stakeholders. As such, this study not only provides a philosopher's view of AI in Islamic education, but also provides a framework that can help Islamic educational institutions utilize AI to face 21st century challenges and improve the quality of education.*

### ABSTRAK

Di abad ke-21, pendidikan Islam di Indonesia menghadapi banyak dinamika yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan meningkatnya permintaan akan keterampilan dan kebutuhan pribadi. Tantangan dan hambatan dalam mengeksplorasi penggunaan kecerdasan buatan (AI) sebagai alat untuk membantu mentransformasi kurikulum pendidikan Islam untuk mengatasi tantangan tersebut. Peran AI dalam pengembangan kurikulum adalah untuk menjadi responsif dan adaptif, dengan kemampuan untuk mempersonalisasi pembelajaran dengan lebih baik, melacak pembelajaran dengan lebih baik, melacak pembelajaran secara akurat, dan membuat keputusan yang tepat. Penentuan berbasis data. AI memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum untuk implementasi AI dalam pendidikan. Namun, integritas AI dalam pendidikan Islam berkaitan dengan aspek etika dan tantangan termasuk privasi data, kesenjangan digital, dan pertimbangan sosial berarti bahwa pertimbangan abad ke-21 adalah eksplorasi potensi dan risiko penggunaan AI dalam konteks pendidikan untuk memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pandangan filsuf tentang AI dalam pendidikan Islam, tetapi juga memberikan kerangka kerja yang dapat membantu lembaga pendidikan Islam memanfaatkan AI untuk menghadapi tantangan abad ke-21 dan meningkatkan kualitas pendidikan.

### Informasi Artikel:

Diterima:  
17/11/2023  
Direvisi:  
01/12/2023  
Diterbitkan  
31/12/2023

### \*Corresponding Author

[h.m.irsyad781@gmail.com](mailto:h.m.irsyad781@gmail.com),



**PENDAHULUAN**

Setelah bencana alam yang menimpa dunia pada tahun 2019 keadaan masyarakat sangat sulit untuk berkembang dan bergerak, Salah satunya adalah Pendidikan. Pendidikan di tahun itu telah merubah pola pikirnya dan pola budayanya. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa sekolah dan madrasah mencari solusi belajar untuk peserta didiknya. Strategi yang digunakan pada saat itu ditawarkan kepada orang tua dengan menggunakan metode *Project Based learning, Daring Method, Home Visit Method, Integrated Curriculum, dan Blended learning*.

Pada saat itu Sekolah juga menawarkan berbagai bentuk media dan aplikasi yang akan digunakan untuk belajar siswa seperti zoom, google meet, google drive, classroom, Edmodo, Schoology, PowerPoint Presentation dan lain-lain. Penawaran pada saat itu harus diterima dengan lapang dada, yang terpenting proses pendidikan berjalan dan generasi tetap mendapat ilmu pengetahuan.

Setelah bencana Covid 19 hilang dunia mulai berangsur sehat dan pulih seperti biasa. Karena pembelajaran yang dialami saat itu di tahun 2019, muncul ide-ide baru berupa perubahan pendidikan berupa transformasi AI dan kurikulum. Transformasi AI dan Kurikulum ini ditawarkan oleh sekolah dan madrasah untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan pemahaman dan pekerjaan yang lebih mudah dan efektif.

Transformasi adalah perubahan, berubah dari keadaan yang sebelumnya menjadi baru dan lebih baik. AI adalah Artificial Intelligence merupakan pengetahuan aplikasi yang dapat dilaksanakan untuk menuju kemampuan belajar dan mengajar sehingga aktivitas kegiatannya menjadi mudah, cepat dan efektif. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Ainun, 2022) Transformasi digital merupakan sebuah metamorfosis dari suatu perusahaan atau organisasi yang melibatkan beberapa aspek, mulai dari sumber daya manusia, proses, strategi, dan struktur melalui adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja Dengan memanfaatkan teknologi kurikulum dapat diubah menjadi kurikulum yang dinamis sesuai dengan kebutuhan individu dan fokus kepada pengembangan keterampilan yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan di Indonesia pada abad ke-21 sangatlah berubah pola pemikirannya dan budaya yang akan diajarkan kepada peserta didiknya. Bentuk pendidikan abad ke-21 diserahkan kebijakan sepenuhnya kepada satuan pendidikan masing-masing. Pendidikan abad ke-21 disebut juga kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka kita dituntut untuk dapat menguasai materi pelajaran, P5, bahasa Inggris dan menguasai teknologi berupa

## Transformasi AI dan Kurikulum; Tantangan Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke- 21

komputer dan AI (Artificial Intelligence).

Kurikulum di satuan pendidikan merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana yang mengatur tentang bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar. kurikulum di sekolah atau di madrasah yang menjadi acuan seperangkat bahan pembelajaran bagi seorang guru harus mengikuti acuan kurikulum merdeka pada tahun ini.

Guru harus menguasai komputer dan AI (Artificial Intelligence) sebagai media pembelajaran untuk peserta didiknya. Guru harus bisa menguasai AI (Artificial Intelligence) dalam memuat TP, ATP modul Ajar, soal otomatis berdasarkan kisi-kisi, dan membuat kuis otomatis. Guru kelas dapat membuat perangkat administrasi dengan menggunakan AI (Artificial Intelligence). Juga dengan AI (Artificial Intelligence) guru dituntut jika menguasai membuat video pembelajaran. Guru Agama Islam pun harus mampu menyajikan dengan memperbanyak motif-motif materi ajar yang menarik yang akan diajarkan kepada peserta didiknya dengan melalui AI (Artificial Intelligence), Duolingo menggunakan AI (Artificial Intelligence) untuk mengajarkan bahasa dengan metode yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan setiap pengguna, Babbel atau Rosetta Stone menggunakan AI (Artificial Intelligence) untuk mengukur kemajuan pengguna dalam mempelajari bahasa dan memberikan latihan yang sesuai berdasarkan kemampuan pengguna. Chromebook dan lain-lainnya.

Digital, Komputer dan AI (Artificial Intelligence) menjadi kebutuhan pembelajaran yang dapat menjadi proses belajar yang diciptakan oleh guru untuk meningkatkan segenap potensi karakter, Intelektual, sebagai kemampuan oleh siswa untuk berpikir, kreatif dan memecahkan masalah dalam belajar sehingga mereka mampu menguasai materi pelajaran dengan sebaik-baiknya dan dapat menerapkan ke dalam kehidupan mereka masing-masing, Sebagaimana yang disampaikan oleh (Rahayu et al., 2022) adalah pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dibangun guru untuk meningkatkan moral, intelektual, serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu kemampuan berpikir, kemampuan kreativitas, kemampuan mengonstruksi pengetahuan, kemampuan pemecahan masalah, hingga kemampuan penguasaan materi pembelajaran dengan baik.

### **Menyelusuri Arah Pendidikan Islam Tentang Transformasi AI Sebagai Sarana Utama Pada Abad Ke-21.**

Pendidikan di abad ke-21 harus merupakan tantangan bagi sekolah dan madrasah. Kepala sekolah dan semua warga sekolah harus memiliki tujuan pendidikan, visi dan misi

### Muhammad Irsyad; Supratman Zakir

sekolah atau madrasah. Sekolah dan madrasah untuk memajukan pendidikan harus memiliki manajemen pendidikan dan manajer yang bagus, efisien dan inovatif. Sebagaimana pendapat yang disampaikan Menurut Mulyasa (2007) dalam pendapat (Jaliah et al., 2020) Untuk itu dalam pelaksanaannya kepala sekolah diharapkan menerapkan prinsip efisiensi, efektivitas, produktivitas dan inovasi dalam pengelolaan pendidikan. Menyadari betapa penting peningkatan mutu sekolah yang dapat dilihat dari indikator; mutu masukan, mutu proses, mutu SDM, mutu fasilitas, mutu manajemen, dan biaya, maka perlu mendukung kemampuan manajerial kepala sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tentu ada kurikulum yang akan menjadi acuan rencana pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Setiap materi pembelajaran harus mengacu pada kurikulum yang telah disahkan oleh satuan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas harus

Di dalam perangkat administrasi guru tentu ada media pembelajaran yang akan digunakan. Media pembelajaran tidak terlepas dengan komputer dan Artificial Intelligence (AI). Semua kebutuhan teknologi manusia selalu mencari jalan yang dibutuhkan dalam pendidikan oleh guru dan peserta didik akan menjadi solusi untuk mencapai kemudahan dan cepat memahami pelajaran dan efisien dalam kondisi yang diperlukan dengan baik. Maka pendidikan Islam perlu sekali mengubah pola pendidikan lama kepada pola pendidikan yang berbasis teknologi.

Pendidikan pada abad ke-21 harus mengikuti zaman, memiliki perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang revolusioner, globalisasi, serta perubahan dalam tuntutan dan harapan masyarakat terhadap pendidikan. Terutama sekali pada pendidikan Islam diharapkan pada serangkaian tantangan yang membutuhkan inovasi dan adaptasi yang cermat dan tepat. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rotterdam & Willingham (2009:19) dalam (Baroya, 2018) mencatat bahwa kesuksesan seorang siswa tergantung pada kecakapan abad 21, sehingga siswa harus belajar untuk memilikinya. *Partnership for 21st Century Skills*, mengidentifikasi kecakapan abad 21 meliputi: berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi. berpikir kritis berarti siswa mampu menyikapi ilmu dan pengetahuan dengan kritis, mampu memanfaatkan untuk kemanusiaan.

Pendidikan Islam harus ada perubahan dalam perencanaan, pengembangan sistem, pengelolaan administrasi dan personality, penetapan pembiayaan, penentuan standar evaluasi

### Transformasi AI dan Kurikulum; Tantangan Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke- 21

dan penilaian, penetapan standar kelulusan. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Makin, Moh, 2016) dalam (Mustopa & Iswantir, 2023) manajemen pengembangan lembaga pendidikan Islam yaitu Merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengelola lembaga pendidikan dengan segala cara untuk mencapai tujuan dengan sukses, sehingga sistem lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan dapat berkembang menjadi sesuatu yang lebih baik, lebih besar, dan lebih sempurna. Analisis yang tepat dan akurat mencakup berbagai topik, termasuk pengelolaan infrastruktur, keuangan dan keterlibatan masyarakat sebagai pemangku kepentingan (hubungan masyarakat).

Penatausahaan lembaga pendidikan Islam dibahas dalam hal manajemen kurikulum atau manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan, dan terakhir manajemen kehumasan. Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia harus perlu kita pikirkan pada abad ke-21 karena lembaga pendidikan Islam harus mengikuti perkembangan zaman dan update setiap waktunya. Untuk menunjang perkembangan pendidikan Islam harus selalu menguasai teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya adalah penguasaan kecerdasan buatan/Artificial Intelligence (AI).

Sebagaimana yang disampaikan oleh (Widiandari, 2022) dalam (Mubarok, 2021) menyampaikan Semua pihak, termasuk peserta didik dan pendidik, diperlukan untuk tetap relevan dengan zaman. Mereka berada pada situasi yang dibutuhkan pemikiran mendalam, independen dan tidak hanya mengandalkan kebiasaan lama. Kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi adalah tiga kesulitan yang harus diatasi oleh lembaga pendidikan saat ini. Untuk menghadapi era ini perlu terobosan baru oleh lembaga pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu sarana untuk memajukan suatu bangsa. Dengan keadaan demikian maka pendidikan Islam harus selalu menyiapkan diri untuk perubahan dalam peningkatan pendidikan di lembaga pendidikannya.

Artificial Intelligence (AI) memiliki kapasitas untuk merubah sudut pandang dan pengalaman dalam pendidikan melalui personalisasi pembelajaran, Pemantauan pembelajaran yang akurat, dan pengambilan keputusan berbasis data. Integrasi AI dalam pendidikan perlu dilaksanakan salah satunya Integrasi AI dalam kurikulum pendidikan Islam memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mempersiapkan generasi yang lebih kompeten dalam menghadapi perubahan global, dan harus update selalu dalam menyesuaikan diri kepada pendidikan yang bermutu, kualitas sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

**Optimasi pembelajaran Islam Dalam Strategi Kurikulum, Membidik Masa Depan, Revolusi Pendidikan Islam, Mengunggah Kreativitas Pendidikan Islam.****Optimasi AI pembelajaran Islam dalam strategi kurikulum**

Untuk mencapai hasil yang memuaskan yang dirasakan dalam melaksanakan kegiatan tentu akan terasa efektif dan mudah untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Maka dapatlah dipahami bahwa Optimasi itu merupakan proses untuk mencapai hasil yang dicapai dalam tujuan aktifitas secara idealnya. Untuk dapat dirasakan Artificial Intelligence (AI) oleh pemakaiannya terutama pada lembaga pendidikan Islam yang menjadi media pembelajaran, Untuk peningkatan pendidikan Islam lembaga pendidikan Islam perlu juga merancang perencanaan, kurikulum, pelaksanaan dan proses pendidikan, dan juga hasil output yang akan dicapai untuk meningkatkan proses pendidikan dan wawasan sebagai pemudahan proses belajar dan mengajar yang diterapkan oleh guru kepada peserta didiknya di dalam strategi kurikulum yang akan disiapkan. Sebagaimana pendapat (sulaiman,2017) dalam (Kurniawan, 2019) Pendidikan madrasah mesti siap dengan tren era ini, dalam pengertian berusaha memanfaatkan segala kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang, serta turut membentengi khususnya bagi siswa-siswa mereka terhadap pengaruh negatif dari kemajuan yang berkembang tersebut.

Pendidikan abad ke-21 Kurikulum merupakan acuan pencapaian materi, proses dan evaluasi untuk menuju hasil tujuan pencapaian yang terarah dan terukur berdasarkan standar kelulusan di satuan pendidikan, Guru dan sarana pendidikan merupakan sumber belajar yang akan didapati oleh peserta didik di dalam satuan pendidikan. Peserta didik selalu mengikuti dan mendapat tantangan dalam menghadapi era globalisasi dan teknologi dalam pencapaian tujuan pendidikan yang akan diterima oleh satuan pendidikan. Maka sekolah dan madrasah menjadikan tempat belajar yang bermutu dengan disebut sekolah efektif, Sekolah efektif itu adalah sekolah yang memiliki siswa berprestasi dalam akademik yang unggul, dan berprestasi memiliki kreativitas yang berwawasan IMTAQ dan IPTEK, percaya diri, aspiratif dan inovatif, tidak ragu untuk mengemukakan pendapat inisiatif positif dalam peningkatan pengetahuan siswanya, mempunyai cita-cita yang tinggi, selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan positif dan aspiratif, dan memiliki tingkat kelulusan yang tinggi dalam peningkatan mutu dan kualitas lembaga dan peserta didiknya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh (Kurniawan, 2019) madrasah bermutu merupakan madrasah yang menerapkan rumusan sekolah efektif. Secara output, hasil yang diperoleh dari madrasah efektif antara lain: pertama, dari aspek siswa lulusan yang dihasilkan

Transformasi AI dan Kurikulum; Tantangan Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke- 21

adalah siswa yang mempunyai prestasi akademik yang unggul, memiliki kreativitas, percaya diri, aspiratif, tidak ragu untuk mengemukakan pendapat, memiliki ekspektasi yang tinggi, selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan positif, dan memiliki tingkat kelulusan yang tinggi, dan sebaliknya angka putus sekolah tidak ada sama sekali atau nol persen. Ini juga berarti madrasah yang bermutu atau efektif sebagaimana asumsi.

Inilah harapan-harapan yang akan diperoleh untuk pengguna Artificial Intelligence (AI) di sekolah dan madrasah. Semoga bermanfaat dalam memanfaatkan digital dan Artificial Intelligence (AI). Untuk mencapai optimasi Artificial Intelligence (AI) pembelajaran Islam dalam strategi kurikulum perlu dirancang kiat-kiat yang akan dilaksanakan dalam pencapaian tujuan pendidikan di satuan pendidikan Islam. Kepala sekolah sangat berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran terutama pembelajaran Islam dapat meningkat terutama dalam mengoptimalkan Artificial Intelligence (AI) pembelajaran Islam dalam strategi kurikulum dengan kiat-kiat yang dilaksanakan adalah

1. Satuan Pendidikan harus merancang, merencanakan dalam penyediaan sarana prasarana berupa akses internet lancar, komputer dalam kebutuhan yang akan digunakan dalam pembelajaran Islam.
2. Kepala sekolah menyediakan ahli yang akan mengajari peralatan teknologi, informasi dan komputer untuk peningkatan sumber daya dan kompetensi guru di satuan pendidikannya.
3. Kepala sekolah menetapkan program pelatihan guru dengan melalui lokakarya dan pelatihan kompetensi penerapan aplikasi Artificial Intelligence (AI).
4. Kepala sekolah menyupervisi, mengevaluasi, dan meningkatkan atas kekurangan kurikulum yang akan direvisi dan peningkatan hasil belajar.

Dengan menggunakan aplikasi Artificial Intelligence (AI) maka dapat menjadi

1. Tujuan teknologi pendidikan adalah integrasi teknologi ke dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektivitas, efisiensi dan kualitas pembelajaran itu sendiri.
2. Tujuan dari teknologi pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik dan bersahabat bagi para siswa dan untuk membantu guru mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran mereka.

**Muhammad Irsyad; Supratman Zakir**

3. Tujuan teknologi pendidikan juga untuk memfasilitasi pembelajaran dengan jarak jauh, menyediakan akses ke sumber belajar yang lebih kaya dan memungkinkan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif. Selain itu,
4. tujuan teknologi pendidikan adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang dibutuhkan di era digital sehingga mereka siap bekerja dalam masyarakat digital dan memberikan dampak yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi pendidikan, ialah Perkembangan teknologi pendidikan sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir ini. Berikut adalah beberapa perkembangan utama dalam teknologi pendidikan: E-pembelajaran: Teknologi pendidikan telah memungkinkan pembelajaran jarak jauh, atau pembelajaran online, di mana siswa dapat mengakses materi pelajaran dari rumah mereka atau dari mana saja dengan koneksi internet. Platform pembelajaran online seperti Moodle, Blackboard, dan Canvas telah memudahkan siswa dan guru untuk berinteraksi. Realitas Virtual dan Realitas Tertambah: Teknologi pendidikan telah memungkinkan pengembangan aplikasi virtual reality (VR) dan augmented reality (AR) untuk pembelajaran. Dalam aplikasi VR, siswa dapat mengalami pengalaman belajar yang realistis dan imersif dalam lingkungan simulasi 3D. Dengan aplikasi AR, siswa dapat memperoleh lebih banyak informasi melalui layar virtual yang muncul di dunia nyata. Pembelajaran Adaptif: Teknologi pendidikan juga memungkinkan pengembangan aplikasi pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan pengalaman belajar siswa dengan kinerja dan kebutuhan mereka. Pembelajaran Berbasis Game: Pembelajaran berbasis game telah menjadi tren dalam teknologi pendidikan. Game edukasi dirancang untuk membantu siswa memahami konsep pelajaran dan mengembangkan keterampilan khusus dengan cara yang menyenangkan. Pembelajaran seluler: (Mardiah Astuti.et.al, Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam, n.d.-a). begitu pula pendapat yang lain Komputer dijadikan sebagai sarana penghubung antara guru dan siswa untuk menyampaikan pesan pembelajaran, dengan bantuan komputer siswa selain dapat mempelajari materi dalam kelas, juga dapat mengulang kembali materi di luar kelas menyesuaikan dengan tingkat kecepatan dalam menyerap materi ataupun sesuai dengan gaya belajar siswa masing-masing. Rusman (2011: 47). Maka dipahami dari pendapat di atas bahwa sangatlah penting teknologi pendidikan itu di kuasai supaya

## Transformasi AI dan Kurikulum; Tantangan Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke- 21

segala kebutuhan kerja dapat teratasi dan menjadi kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan kita dilembaga pendidikan.

### **Artificial Intelligence (AI) Dapat Membidik Masa Depan**

Perubahan di abad ke-21 sangatlah berubah dalam pola berpikir dan penampilan gaya hidup manusia. Semua kebutuhan hidup manusia sangatlah tinggi sehingga zaman ini disebut dengan zaman hedonisme. Zaman hedonisme adalah zaman yang dipandang menganggap bahwa setiap kesenangan dan kenikmatan dalam bentuk materi sebagai tujuan utama dalam hidup seseorang. Dalam pendidikan di abad ke-21 setiap satuan pendidikan telah mengarahkan ke dalam kurikulum sekolah dituntut mampu menguasai teknologi, informatika, komunikasi dan komputer. Setiap kegiatan harus segera dan cepat dengan dibantu komputer dan Artificial Intelligence (AI). Sarana ini mampu membantu manusia dalam menyelesaikan segala kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Pelaksanaan komputer dan Artificial Intelligence (AI) digunakan oleh semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, staf-staf, majelis guru, dan para siswa sebagai sarana yang akan membantu tugas-tugas pelaksanaan di sekolah mulai dari manajemen perkantoran dan manajemen administrasi keguruan.

Sarana teknologi, informatika, komunikasi dan komputer ini digunakan untuk masa depan sebagai sarana pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan dalam pembelajaran siswa. Pembelajaran yang aktif bagi siswa dapat memudahkan kegiatan di dalam satuan pendidikan. Pendidikan yang diterapkan dalam kurikulum tentang teknologi, informatika, komunikasi dapat menciptakan skill yang akan dicapai untuk pengembangan diri untuk masa depan dan dapat membuka lahan pekerjaan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.

Pendidikan teknologi, informatika, komunikasi dan komputer juga dapat membuka desain-desain grafis dan pengetahuan peningkatan pengetahuan penulisan dalam surat menyurat, penulisan skill perkantoran dan lain-lain. Di samping itu juga Artificial Intelligence (AI) dapat menyelesaikan segala pekerjaan dalam penulisan karya ilmiah atau artikel-artikel dalam meningkatkan prestasi jabatan dalam penulisan penilaian tindakan kelas (PTK) dan power point presentation (PPT) dalam penilaian tindakan karya ilmiah dalam karya kerja nyata dalam berkarya dalam jenis peningkatan prestasi jabatan di masa yang akan datang.

**Optimasi AI merupakan revolusi pendidikan Islam**

Pendidikan setiap masa tentu ada perubahan-perubahan yang akan dirasakan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan secara perubahan pada diri sendiri. Pendidikan juga merupakan merevolusi pola pikir yang sangat drastis menuju kesuksesan. Setiap pengetahuan harus dapat kita kuasai dalam mencapai kebutuhan yang akan dicapai dalam aksi nyata dalam perubahan tersebut. Untuk mengoptimalkan Artificial Intelligence (AI) dapat dirasakan tentu pendidikan dapat dibuat perubahan-perubahan yang akan kita tuju. Tujuan pendidikan menciptakan seseorang kepada pola pikir yang cepat, tanggap dan dapat dicapai penyelesaiannya dalam segala pekerjaan.

Artificial Intelligence (AI) pada abad ke-21 harus dikuasai semua insan warga sekolah dalam merevolusi pendidikan Islam kepada pengetahuan yang perlu dipelajari .jika tidak menggunakan teknologi, informatika, komunikasi dan komputer maka pendidikan Islam akan terasa tertinggal dengan lingkungan pendidikan yang telah maju. Penguasaan pengetahuan teknologi, informatika, komunikasi dan komputer sangatlah penting di zaman sekarang, karena sekarang dunia kerja sangat membutuhkan skill ahli dalam bidang teknologi, informatika, komunikasi dan komputer. Pendidikan merupakan tempat pembinaan dan penguasaan pengetahuan maka sangatlah penting pengetahuan tersebut menjadi acuan dalam kurikulum pendidikan di masa sekarang.

Kegiatan teknologi, informatika, komunikasi dan komputer dan Artificial Intelligence (AI) adalah salah satu perwujudan dalam penguasaan keilmuan Artificial Intelligence (AI) dan teknologi, informatika, komunikasi dan komputer. Pengetahuan ini dapat menjadi acuan peningkatan hasil kerja yang cepat dan mudah untuk dicapai pengetahuannya dalam menjalani proses karya yang akan di capai dalam peningkatan kerja dan prestasi.

Sarana pendidikan telah diciptakan oleh ahlinya maka wajib bagi pera insan warga sekolah harus menguasainya sehingga pengetahuan tersebut dapat memudahkan pekerjaan kita dalam berkarya di dunia pendidikan dan kewirausahaan. Umat Islam dapat menciptakan karya dimasa yang akan datang dalam menciptakan perubahan-perubahan yang akan di capai dalam tujuan hidup dimasa yang akan datang.

## **METODE**

Pembahasan ini merupakan kajian kepustakaan. Kajian ini menggunakan metode deskriptif. Dengan studi pustaka. Kajian ini merupakan kajian kepustakaan, yakni dengan menyajikan bahan bacaan yang pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah di jurnal-jurnal. Kajian ini tidak menggunakan tempat penelitian, karena seluruh data diperoleh dari bahan bacaan di jurnal ilmiah pendidikan. Metode pengumpulan data pada kajian ini menggunakan literatur review pada artikel ilmiah yang didapat dari penelitian kepustakaan yang berkaitan dengan tema penelitian pada kajian ini.

Teknis analisis data menggunakan kondensasi data tampilan data dan memverifikasi data. (Saldana, dkk., 2014, h.12-14) dalam (Hasanah & Zakly, 2021) Kegiatan analisis data dengan model interaktif ini meliputi: 1) Kondensasi data, proses ini merujuk pada proses pemilihan data, memfokuskan data yang diperoleh, menyederhanakan data, mengabstraksikan data, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari dokumen, dan materi-materi empiris. 2) Penyajian data, yaitu sebuah proses pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. 3) Penarikan kesimpulan, pada proses ini, peneliti meneliti seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh.

Juga dalam penelitian digunakan teori penelitian, metode penelitian pada pembahasan ini dengan memakai metode kualitatif. Metode kualitatif menggunakan teori berupa menurut Mark (1963), dalam (Siti rahayu Haditono, 2009) dan dalam pendapatnya (Ahyar et al., 2020) membedakan adanya tiga macam teori. Ketiga teori yang dimaksud ini berhubungan dengan data empiris. Dengan demikian dapat dibedakan antara lain: 1. Teori yang deduktif: memberi keterangan yang dimulai dari suatu perkiraan atau pikiran spekulatif tertentu ke arah data akan diterangkan. 2. Teori yang induktif: cara menerangkan adalah dari data ke arah teori. Dalam bentuk ekstrem titik pandang yang positivistik ini dijumpai pada kaum behavioris. 3. Teori yang fungsional: di sini tampak suatu interaksi pengaruh antara data dan perkiraan teoritis, yaitu data mempengaruhi pembentukan teori dan pembentukan teori kembali mempengaruhi data.

Dalam penjelasan di atas peneliti menggunakan dalam 3 teknik langkah penyajian analisis data untuk pelaksanaan penelitian kajian di atas, sehingga kajian tersebut dapat diteliti ketahui problem dalam kondisi reset di atas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan di Indonesia telah berubah menjadi pendidikan era globalisasi. Pendidikan era globalisasi mengikuti zaman yang disebut dengan pendidikan zaman digital dan Artificial Intelligence (AI). Pendidikan digital muncul setelah covid 19 pada tahun 2019 yang lalu. Semua pendidikan diarahkan kepada pendidikan Daring (Dalam Jaringan) yang menjadi acuan kurikulum esensial. Setelah keadaan masyarakat berangsur sehat dan pulih maka pendidikan berubah menjadi acuan dasar kurikulum merdeka.

Kurikulum sangatlah penting untuk dirancang dan menjadi acuan dalam menjalani proses kegiatan belajar mengajar. Sejak kurikulum 13 berganti kepada kurikulum esensial terus menjadi kurikulum merdeka dimasa covid 19, Kebijakan pemerintah dalam peraturan undang-undang Permendikbud Ristek pada nomor 56 tahun 2022 berangsur-angsur menjadi ketetapan kepada kurikulum merdeka yang tercantum dasar kebijakan setiap satuan pendidikan secara nasional harus menjalani kurikulum merdeka di setiap satuan pendidikan.

Para majelis guru perlu dituntut untuk menguasai materi ajar dan media digital dan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pendidikan dan pengajaran di setiap lembaga pendidikan. Namun dengan keadaan setiap lembaga pendidikan tidak semua menyediakan sarana prasarana pendidikan. Bahkan tidak semua pula majelis guru dapat menguasai sarana media pembelajaran digital dan Artificial Intelligence (AI). Di samping itu pula yang menjadi halangan dalam kelancaran media pembelajaran digital dan Artificial Intelligence (AI) adalah lokasi yang terletak di pedalaman dan jauh dari jaringan internet. Dengan kondisi demikian kurikulum merdeka saat ini terus berjalan sebagaimana biasanya. Tuntutan berkarya dan inovatif selalu menjadi gerakan pada sekolah yang bergerak dan prestasi.

Pendidikan pada abad sekarang yang dikenal dengan pendidikan abad ke-21. Semua majelis guru dituntut untuk menjalani tugasnya dengan menggunakan media pembelajaran digital dan Artificial Intelligence (AI) untuk mempermudah proses kegiatan belajar dan mengajar. Mulai dari sistem perangkat dalam digital dan komputer yang diawali dengan hardware dan software selanjutnya pada Artificial Intelligence (AI) seperti Asisten Virtual pada contohnya google assistant dan siri. Yang dapat membantu dalam memudahkan lembaga pendidikan dan majelis guru dalam penggunaan pesan suara pada ponsel. Kemudian kamera ponsel dapat digunakan dalam jenis deteksi wajah, kualitas foto atau video. Selanjutnya media sosial seperti mengunggah foto, memproduksi konten, berteman dengan semua orang dan masih banyak lagi. Chat GPT dan lain-lainnya.

### Transformasi AI dan Kurikulum; Tantangan Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke- 21

Untuk pendidikan Islam tentu bisa kita kembangkan pengetahuan peserta didik dalam menggunakannya ke dalam media pembelajaran. Artificial Intelligence (AI) itu sebagai kecerdasan buatan sebelumnya digunakan dengan menggunakan untuk menggambar dengan kertas kartun, sekarang dapat digunakan Artificial Intelligence (AI) untuk menjadi gambar dan foto selanjutnya menjadi video bergerak dengan animasi pada power point presentasi. Maka dengan menggunakan Artificial Intelligence (AI) oleh para majelis guru dan peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas sebanyak ratusan, ribuan bahkan tidak terhingga semua tugas-tugas itu. Tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan sangat cepat dalam waktu yang sangat singkat melalui Artificial Intelligence (AI).

Tujuan dari pembuatan Artificial Intelligence (AI) sebagai bentuk dalam untuk menerapkan sistem komputer yang mampu dengan berbagai model-model perilaku-perilaku manusia sehingga dapat menggunakan proses berpikir seperti manusia yang kompleks. Untuk memperoleh tujuan tersebut sistem Artificial Intelligence (AI) dipakai keseluruhan rangkaian teknik serta berbagai macam teknologi yang berbeda dalam prosesnya. Transformator Artificial Intelligence (AI) dan kurikulum pengembangan kurikulum yang berorientasi kompetensi, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan skill atau keterampilan adad saat ini.

Transformator Model pembelajaran semisal ini yakni pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran terpadu, dan pembelajaran kolaboratif dapat dipakai untuk mengembangkan keterampilan abad 21. Hasil penelitian memiliki implikasi penting dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di tingkat berbagai sekolah dan dapat memberikan pandangan tentang bagaimana pendidikan abad 21 dapat dikembangkan di berbagai negara. Sebagaimana pendapat (Yusuf et al., 2023) Model pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran terpadu, dan pembelajaran kolaboratif dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan abad 21. Hasil penelitian kami memiliki implikasi penting dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di tingkat sekolah dan dapat memberikan pandangan tentang bagaimana pendidikan abad 21 dapat dikembangkan di berbagai negara.

Maka dalam pembahasan ini bahwa media pembelajaran digital sangatlah penting sekali digunakan untuk pembelajaran siswa, namun hasil deskripsi dalam penelitian perpustakaan masih ada kekurangan dalam pelaksanaan penggunaan alat tersebut, seperti gap teknologi. Pemahaman gagap teknologi pada guru dan peserta didik dalam pemahaman

### Muhammad Irsyad; Supratman Zakir

keilmuan dan penerapannya masih belum dipahami dan perlu ada pelatihan, kemudian pembiayaan pengadaan sarana wifi dan jaringan internet belum biasa dijangkau oleh jaringannya, pengadaan komputer beberapa unit dalam ruangan labor komputer perlu biaya pengadaan dan pemeliharaan masih belum tersedia. Maka solusinya bagi yang dapat mengadakan peralatan komputer di satuan pendidikannya, sekolah dan majelis guru harus mampu menerapkan digital dan Artificial Intelligence (AI) dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Dan bagi yang belum dapat akses internet dan pengadaan alat komputer perlu menerapkan media belajar yang sederhana dan jelas. Jadi bagi lembaga pendidikan umum dan agama harus selalu berusaha dalam peningkatan perubahan kemampuan dalam setiap proses kegiatan harus mampu menguasai teknologi dan Artificial Intelligence (AI) nya.

### **SIMPULAN**

Transformasi AI dan Kurikulum dalam menghadapi pendidikan Islam abad ke-21 di dalam dunia. pendidikan digital dan komputerisasi pada era disrupsi menimbulkan peluang dan tantangan yang dirasakan oleh masyarakat khususnya para pendidik dan peserta didik. Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi peluang dan tantangan transformasi digital, komputer dan Artificial Intelligence (AI) di dalam dunia pendidikan. Salah satunya pengaruh faktor geografis yang menyebabkan masyarakat di sebagian wilayah Indonesia kesulitan dalam mengikuti dalam akses transformasi digital yang terus berjalan. Bahkan ada sebagian masyarakat di wilayah Indonesia yang sangat diuntungkan dengan menggunakan transformasi digital dan Artificial Intelligence (AI) nya di dalam dunia pendidikan.

Hal tersebut dapat diamati dan dipahami dari hasil wawancara dan observasi dalam kondisi Pendidik dan peserta didik kami lakukan terhadap sebagian narasumber yang mengaku di wilayahnya masih kesulitan dalam mengikuti alur dari transformasi digital dan pengadaan alat digital dan komputer dan ada pula yang mengaku merasa diuntungkan dengan mengikuti alur transformasi digital karena menjadi kemudahan dalam mempercepat kegiatan dan mengefisienkan waktu dan kondisi menjadi singkat.

Oleh sebagian lain memperoleh hasil peluang itu, agar persentase peluang transformasi digital di dalam dunia pendidikan memperoleh optimal masyarakat dan pemerintah harus bekerja sama dalam menciptakan SDM yang berintelektual dan berkualitas, serta teknologi dan fasilitas yang lengkap dan memadai. Karena salah satu pihak yang mengikuti pemakaian hanya akan menimbulkan tantangan yang berdampak peningkatan usaha kegiatan yang mudah dan efektif kepada kemajuan dalam suatu negara.

**REFERENSI**

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. Si., Nur Hikmatul Auliya, Grad. Cert. B., Helmina Andriani, M. Si., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ainun, F. P. (2022). Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi. *Kewarganegaraan*, 6(1), 1570–1580.
- Baroya, E. P. I. H. (2018). Strategi Pembelajaran Abad 21 - Lpmp Jogja. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. DIYogyakarta*, 1(01), 101–115.
- Hasanah, N. Z., & Zakly, D. S. (2021). *Asatiza : Jurnal Pendidikan*. 02(03), 151–161.
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Kurniawan, S. (2019). Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia. *Intizar*, 25(1), 55–68.
- Mubarok, R. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Ramdanil Mubarok Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.183>
- Mustopa, A. M. Y. S., & Iswantir, I. (2023). Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(1), 1–12.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Yusuf, M., Julianingsih, D., & Ramadhani, T. (2023). Transformasi Pendidikan Digital 5 . 0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 11–19.